

Pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan dan kebutuhan untuk melakukannya. Hanya saja terkadang masyarakat di sekitarnya telah mempengaruhinya. Sifat-sifat ini telah disebutkan dalam banyak hadits nabi yang sahih.

Sunnah Fitrah	Hukum	Penjelasan
[1] Mencukur kumis	Sunnah. Adapun memangkasnya secara keseluruhan makruh	Sunnah tentang kumis adalah mencukurnya dan memendekkannya, serta mengambil darinya hingga tampak ujung-ujung bibirnya.
[2] Memanjangkan jenggot	Wajib	Diharamkan mencukur jenggot; karena hal itu bertentangan dengan perintah Nabi untuk membiarkannya dan memanjangkannya.
[3] Bersiwak	Sunnah Muakkadah	Dengan menggunakan ranting pohon <i>Araak</i> atau sejenisnya, yang biasa digunakan untuk membersihkan gigi. Disunnahkan bersiwak pada setiap saat, dan ditekankan: ketika hendak berwudhu, ketika hendak shalat, sebelum memasuki rumah dan masjid, sebelum membaca Al-Qur'an, Ketika bangun dari tidur, saat datangnya kematian, dan ketika bau mulut berubah.
[4] Beristinshaaq dengan air	Bagian dari sunnah-sunnah wudhu	Membasuh hidung dengan memasukkan air ke dalamnya kemudian mengeluarkannya kembali.
[5] Memotong kuku	Sunnah, dan tidak pantas untuk menundanya lebih dari 40 hari	Potong kuku, maksudnya adalah memendekkannya; karena membiarkannya (panjang) merupakan sebab terkumpulnya kotoran di bawahnya.
[6] Mencuci ruas-ruas jari	Sunnah	Membersihkan tempat-tempat di mana kotoran biasa berkumpul; yaitu pada ruas atau sendi jari jemari kita.
[7] Mencabut bulu ketiak	Sunnah, dan tidak pantas untuk menundanya lebih dari 40 hari	Yaitu menghilangkan rambut yang tumbuh di ketiak, baik dengan mencabut, mencukur, ataupun cara lainnya. Karena menghilangkannya merupakan bagian dari kebersihan dan upaya untuk menghilangkan bau tak sedap.
[8] Mencukur bulu kemaluan	Sunnah, dan tidak pantas untuk menundanya lebih dari 40 hari	Rambut yang tumbuh di sekitar kemaluan. Dapat dihilangkan tanpa harus mencukurnya; Seperti menggunakan perontok bulu buatan.
[9] Beristinja' dengan air	Bagian dari etika buang hajat	Membersihkan apa yang keluar dari dua jalan (kubul dan dubur), dengan membasuhnya dengan air atau sejenisnya, dari tempat keluar kotoran, dan sekitarnya.
[10] Berkumur	Bagian dari sunnah-sunnah wudhu	Membasuh mulut dengan memasukkan air ke dalamnya kemudian mengeluarkannya kembali.

Dari Aisyah *radhiallahu 'anha* dia berkata, Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* bersabda, "Sepuluh perkara yang termasuk dari fitrah, yaitu; mencukur kumis, memanjangkan jenggot, bersiwak, beristinshaaq (memasukkan air ke hidung), memotong kuku, mencuci ruas-ruas jari, mencabut bulu ketiak, mencukur bulu kemaluan dan beristinja' dengan air." Zakariya berkata, Mush'ab berkata; 'Dan aku lupa yang kesepuluh, bisa jadi itu adalah berkumur-kumur.'" Qutaibah menambahkan, Waki' berkata, 'Bersuci dengan air maksudnya beristinja'.' HR. Muslim.

[11] Khitan (sunat)	Wajib bagi laki-laki. Sunnah bagi wanita bila diperlukan	Yaitu memotong kulit yang menutupi kepala kemaluan; agar kotoran tidak berkumpul di dalamnya, dan agar bersih dari air seni.
---------------------	--	--

Dari Abu Hurairah *radhiallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu alaihi wa sallam*, bersabda: "Lima hal yang termasuk fitrah: Khitan (sunat)" dst. HR. Bukhari dan Muslim.

Sumber: Fathul Mu'een Fee Taqreeb Manhaj As-Saalikeen Wa Tawdheeh Al-Fiqh Fee Ad-Deen, Karya Syaikh Haitsam Sarhaan, edisi 1, 1442 H

Hubungi Kami: <https://alsarhaan.com>